BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cibodas Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta. Cibodas merupakan desa yang berbatasan dengan Desa Karang Mukti disebelah selatan, Desa Cikopo di sebelah barat, Sungai Ciherang di sebelah timur, dan Desa Jomin, Kotabaru Karawang di sebelah utara. Terdiri dari 5 Rukun Warga (RW). RW 01 Kampung Bakan Jonggol. RW 02 Kampung Ciseureuh. RW 03 Kampung Tegal Jati. RW 04 Kampung Cibodas. dan RW 05 merupakan RW baru yaitu kompleks Perumahan Metro Cibodas.

2. Populasi Penelitian

Menurut Hasan (2002:84) menyatakan bahwa "Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian)".

Apabila dalam penelitian terdapat banyak objek dan jumlah individu maka diperlukan sebuah cara dalam menentukan individu-individu atau objek mana saja yang benar-benar mewakili setiap karakteristik individu tersebut, hal ini berguna agar penulis dapat memperkecil ruang lingkup penelitian dengan mengutamakan objektivitas penelitian berdasarkan fakta-fakta di lapangan, cara tersebut dinamakan dengan teknik penentuan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Balita di Lingkungan Keluarga Sejahtera 1 di Desa Cibodas Bungursari Purwakarta

Ema Mariatul Qibtiyah, 2014
PEMBIASAAN POLA MAKAN BALITA DI LINGKUNGAN KELUARGA SEJAHTERA 1 DESA CIBODAS BUNGURSARI PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Keluarga Sejahtera 1
yang memiliki Balita Desa Cibodas

No	Rukun Warga	Jumlah Keluarga Sejahtera 1 yang memiliki Balita
1	RW 01 Kampung Bakan Jonggol	14 Keluarga
2	RW 02 Kampung Ciseureuh	16 Keluarga
3	RW 03 Kampung Tegal Jati	12 Keluarga
4	RW 04 Kampung Cibodas	15 Keluarga
5	RW 05 Perumahan Metro Cibodas	5 Keluarga
	Jumlah Populasi	62 Keluarga

Sumber : *Data Kependudukan desa cibodas tahun 2012*

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2008). Sampel penelitian ini adalah Balita di Lingkungan Keluarga Sejahtera 1 di Desa Cibodas Bungursari Purwakarta.

a. Estimasi Besar Sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini harus ditentukan maka untuk menentukan jumlah sampel yang diambil digunakan rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2003:4) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi yang ada

d = Presisi

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{62}{62(0{,}1)^2 + 1}$$

$$= \frac{62}{1{,}84} = 38{,}2$$ = 38 Orang Hasil Pembulatan

Dari rumus diatas dengan jumlah populasi sebanyak 62 orang keluarga sejahtera 1 yang memiliki balita di wilayah Desa Cibodas Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta, maka diperoleh sampel sebanyak 38 orang keluarga sejahtera 1 di desa cibodas yang tersebar di 5 rukun warga (RW).

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah propotional random sampling. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto: 2006: 146). Kemudian dilakukan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, teknik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan cara mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan angka acak (*random number*) (Notoadmodjo, 2010: 120)

Dengan menggunakan teknik proportional random sampling didapatkan jumlah sampling sebanyak 38 keluarga sejahtera 1 di desa cibodas, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing masing rukun warga (RW) yang tersebar di wilayah desa cibodas, digunakan rumus Sugiyono (2007: 68) berikut ini:

$$n = \frac{X}{N} x n_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan dari setiap wilayah

X : Jumlah Populasi setiap Wilayah

N : Jumlah populasi seluruh keluarga sejahtera 1 di desa cibodas kec. Bungursari kab. Purwakarta

N1 : Sampel

Berdasarkan rumus diatas maka pembagian sampel untuk masing masing rukun warga (RW) yang terdapat di desa cibodas adalah sebagai berikut:

RW 01 Kampung Bakan Jonggol

$$n = \frac{14}{62} x 38 \quad = 9$$

RW 02 Kampung Ciseureuh

$$n = \frac{16}{62} x 38 \quad = 10$$

RW 03 Kampung Tegal Jati

$$n = \frac{12}{62} x 38 \quad = 7$$

RW 04 Kampung Cibodas

$$n = \frac{15}{62} x 38 \quad = 9$$

RW 05 Perumahan Metro Cibodas

$$n = \frac{5}{62} x 38 \quad = 3$$

Setelah dilakukan perhitungan untuk pengambilan sampel dari populasi yang ada dan sampel minimum untuk masing masing rukun warga (RW) yang tersebar di desa Cibodas Kec. Bungursari Kab. Purwakarta maka diperoleh hasil sebagai berikut**:**

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Keluarga Sejahtera 1 yang memiliki
Balita di masing-masing Rukun Warga (RW) Desa Cibodas

No	Rukun Warga	Populasi Keluarga Sejahtera 1 yang memiliki Balita	Jumlah Sampel/ RW (Pembulatan)
1	RW 01 Kampung Bakan Jonggol	14 Keluarga	9
2	RW 02 Kampung Ciseureuh	16 Keluarga	10
3	RW 03 Kampung Tegal Jati	12 Keluarga	7
4	RW 04 Kampung Cibodas	15 Keluarga	9
5	RW 05 Perumahan Metro Cibodas	5 Keluarga	3
	Jumlah Sampel Keseluruhan		38

Skema penarikan sampel yang digunakan adalah kombinasi penarikan acak bertingkat (*multistage sampling*) dengan menggunakan rumus *proportional*

random sampling. Teknik ini digunakan agar keragaman populasi terwakili sama dalam penarikan sampel point (RW) dan responden. Unit sampling terkecil dalam penelitian ini adalah Rukum Warga (RW). Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 38, masing-masing ditentukan secara proporsional, agar menjangkau keterwakilan kategori responden yang direncanakan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 3.1
Skema Penentuan Jumlah Sample Pada Masing-Masing Wilayah

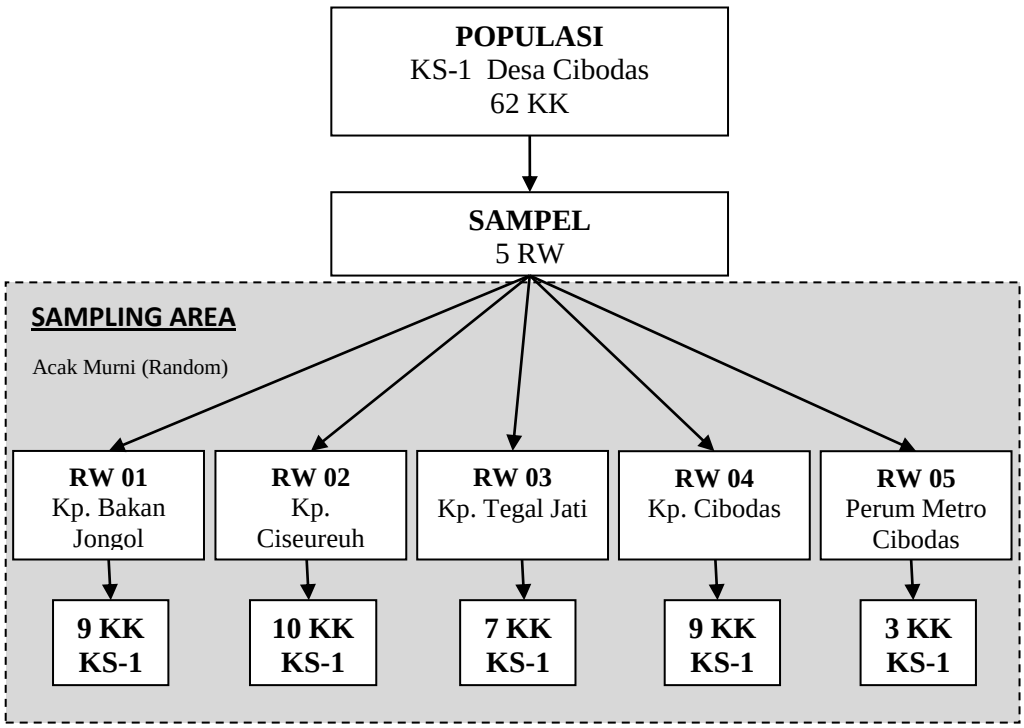

B. Metodelogi Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan cara untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan yang ada. Proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau fenomena yang sedang berkembang. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan.

Menurut Rakhmat (2000: 25) menyatkan bahwa:

> Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang dipergunakan untuk memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan hanya ingin memperoleh gambaran komprehensif tentang situasi atau peristiwa

Lebih lanjut Rakhmat (2000: 25) mengemukakan tujuan dari metode deskriptif yaitu:

> Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang ada, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana pada waktu yang akan datang

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, melihat gambaran pembiasaan pola makan balita di Desa Cibodas Bungursari Purwakarta. Penelitian deskriptif ini untuk memperoleh gambaran pembiaasan pola balita mengenai jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan terkait tingkat kecukupannya, waktu makan, dan cara mendidik anak untuk dapat menerima, menyukai dan memilih makanan yang menyehatkan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam pembuatan penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman penulis dan pembaca yang dimulai dengan menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul yaitu :

Pembiasaan	:Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang (Departemen Pendidikan Nasional, 2007:4)
Pola Makan	:Berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai jenis dan jumlah bahan makan yang dimakan

tiap hari oleh satu individu atau kelompok (Santoso dan Ranti, 2009:89)

Balita : Anak usia 1-5 tahun

Berdasarkan uraian diatas, maka pembiasaan pola makan balita adalah proses pembentukan sikap dan perilaku mengenai jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi setiap hari oleh anak usia 1-5 tahun sehingga menjadi suatu kebiasaan yang menetap.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian, instrument dalam penelitian ini adalah :

1. *Food Frequency*

Food frequency adalah instrument yang digunakan untuk memperoleh data tentang jenis makanan yang dikonsumsi dan seberapa sering makanan tersebut dikonsumsi dalam periode tertentu seperti hari, minggu, bulan atau tahun.

2. *Food Recall*

Food Recall adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah makanan yang dikonsumsi, maka pengambilan data menggunakan formulir metode *food recall* 24 Jam, pada penelitian ini terdiri dari : kolom waktu makan (pagi, siang, dan malam), nama masakan yang di olah, jenis bahan makanan, dan banyaknya bahan makanan yang di tulis dengan ukuran rumah tangga dan di rubah kedalam gram.

Supriasa (2013: 94) “Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa minimal 2x *recall* 24 jam tanpa berturut-turut, dapat menghasilkan gambaran zat gizi lebih optimal dan memberikan variasi yang lebih besar tentang *intake* harian individu”. Setelah mengetahui jumlah makanan yang di konsumsi yang di peroleh dari *food recall.*

3. Angket

Untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pembiasaan yang di lakukan oleh orang tua di lingkungan keluarga sejahtera 1 yaitu dengan menggunakan angket tentang cara mendidik anak untuk dapat menerima, menyukai, dan memilih makanan yang menyehatkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan format *food recall* 24 jam, dan kueisioner frekuensi makan. Wawancara terstruktur ini di lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pola makan balita.

Sugiyono (2012: 188) menyatakan bahwa "Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti berbagai informasi apa yang akan di peroleh".

Langkah-langkah wawancara dengan menggunakan format *food recall* 24 jam adalah :

1. Pewawancara menjelasakan tujuan dari wawancara, menjelasakan sedikit mengenai kegiatan penelitian.
2. Pewawancara, menanyakan kembali dan mencatat semua makanan dan minuman yang dikonsumsi responden dalam ukuran rumah tangga (URT) selama kurun waktu 24 jam yang lalu (wawancara dilakukan 2 kali, minggu pertama dan minggu kedua).
3. Pewawancara menggunakan berbagai alat bantu contoh ukuran rumah tangga (sedok, piring, gelas) dan model dari makanan (*food model).*

F. Analisis dan Pengolahan Data

Agar penulis dapat membuktikan kebenaran data yang telah diambil maka data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dianalisis menggunakan pendekatan statistik, diantaranya :

1. Menentukan Nilai Rata-Rata

Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dengan setiap variable, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Menurut sugiono (2007:49) untuk menghitung rata-rata masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :
X : Mean (rata-rata)
$\sum$: Sigma (Jumlah)
n : Jumlah responden
Xi : Jumlah X ke i sampai x ke n

2. Menentukan Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata.

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - X)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :
S : Simpangan baku
$\sum$: Sigma (Jumlah)
Xi : Jumlah X ke i sampai x ke n
X : Nilai rata-rata
N : Jumlah sampel (Sugiyono, 2007:57)

3. Menentukan Tingkat Kecukupan Gizi

Pengukuran jumlah makanan yang dikonsumsi dilakuakan dengan melihat tingkat kecukupan gizinya berdasarkan kecukupan energi, protein, lemak dengan rumus :

$$\mathrm{TK} = \frac{\mathrm{K}}{KC} x 100\%$$

Keterangan :
TK = Tingkat Kecukupan
K = Konsumsi

KC = Kecukupan yang dianjurkan

Hasil analisis bahan makanan selama dua hari akan dihitung rata-rata konsumsi energi dan proteinnya, kemudian dibandingkan dengan angka kecukupan energi dan protein. Tingkat energi dan protein dapat digolongkan atas : (Supriasa, 2013:114)

a. ≥ 100% AKG : Baik
b. 80-99% AKG : Sedang
c. 70-80% AKG : Kurang
d. < 70% AKG : Defisit

4. Menentukan Persen Data

Persen data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana,N (2011:129), bahwa rumus untuk menghitung persentasi adalah :

$$p = \frac{f}{n} x\ 100\ \%$$

Keterangan:
P = Persentasi (Jumlah persentasi yang dicari)
f = Frekuensi jawaban responden
n = Jumlah responden
100 % = Bilangan tetap

5. **Penafsiran Data**

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kriteria penafsiran persentase yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Efendi dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria dibawah ini:

100% = Seluruhnya
76% - 99% = Sebagian besar
51% - 75% = Lebih dari setengahnya
50% = Setengahnya
26% - 49% = Kurang dari setengahnya
1% - 25% = Sebagian kecil
0% = Tidak satupun